



Para wisatawan sedang menikmati jalur pedestrian di kawasan Malioboro, Danurejan, Jogja, Rabu (4/5).

Teras Malioboro 2, Danurejan, Jogja, ramai dikunjungi wisatawan, Rabu (4/5).

► LIBUR LEBARAN

PKL Teras Malioboro Panen Besar

DANUREJAN—Kawasan Teras Malioboro 2 ramai pengunjung pada libur Idulfitri 2022 ini. Penjualan di tempat relokasi pedagang kaki lima kawasan Malioboro itu pun meningkat tajam.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Salah satu pedagang pakaian, Dewa mengatakan jumlah wisatawan melonjak tinggi. "Sejak Hari H Idulfitri, sore sampai malam ramai. Ramainya habis asar," kata Dewa, Rabu (4/5).

Pada liburan ini, Dewa bisa menjual lima kodi pakaian dalam sehari. Satu kodi berisi 20 buah baju.

Pedagang oleh-oleh makanan, Arif, juga panen penjualan pada

► Wisatawan yang berkegiatan di Malioboro dan sekitarnya diimbau memastikan rute atau tarif di awal saat menggunakan jasa wisata atau hendak membeli sesuatu.

► Pedagang kuliner kaki lima atau lesehan, saat ini sudah memasang daftar menu dan harganya di tiap meja.

Lebaran kali ini. "Ada peningkatan 60 sampai 70 persen dibanding hari biasa. Yang paling dicari bakpia. Kondisi sekarang sudah hampir sama dengan sebelum pandemi," kata Arif.

Meski ada peningkatan pengunjung di Teras Malioboro 2, namun pedagang tidak menaikkan

harga barang dagangan. Salah satu pengunjung, Ningsih, mengaku senang berbelanja oleh-oleh di Teras Malioboro 2. "Tempatnya lebih rapi dan tidak bau," kata Ningsih yang mengantar rombongan dari

Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (UPT PKCB) Jogja, Ekwanto, mengatakan wisatawan yang berkegiatan di Malioboro dan sekitarnya diimbau memastikan rute atau tarif di awal saat menggunakan jasa wisata atau hendak membeli sesuatu. Hal ini sebagai upaya menghindari terjadinya *nuthuk* atau dikenai tarif dan harga di atas batas wajar.

"Kemarin sempat viral kasus pengemudi becak yang *nuthuk*, ada pengunjung naik becak tapi disasarin atau sebagainya. Saya imbau memperjelas mau ke mana dan beli apa. Misal beli

kuliner atau baju. Diperjelas juga berapa tarifnya di awal," kata Ekwanto, Rabu.

Dia menegaskan pedagang kuliner kaki lima atau lesehan, saat ini sudah memasang daftar menu dan harganya di tiap meja supaya masyarakat tidak merasa tertipu dengan tarif makanan saat membeli.

Untuk menerima keluhan dari wisatawan, Pemerintah Kota Jogja mewadahi aduan pada kontak 081138701777 atau melalui aduan.jogjakota.go.id. Sejak kanal aduan dirilis pada beberapa hari sebelum Idulfitri 2022, belum ada keluhan terkait *nuthuk*.

Apabila nantinya ada pelaku jasa pariwisata yang *nuthuk*, kata dia, Pemkot akan menjatuhkan sanksi tegas berupa penutupan usaha sampai tidak boleh beraktivitas secara ekonomi di Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005